



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Nilai Kepasundanan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada PT Melania Indonesia Ciwidey

The Influence of Sundanese Values on the Transparency and Accountability of Financial Reports at PT Melania Indonesia Ciwidey

Zaneta Anindya Rahma¹, Dahlia², Dona Alda Restu³, Nayma Rohima Sastraningrum⁴, Saela Miftahul Zanah⁵, Suci Ramadhani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Akuntansi, Universitas Pasundan –Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: zanetanr@gmail.com¹, dahlialiaapr@gmail.com², donaalidar@gmail.com³, naymaningrum@gmail.com⁴, selamiftahul1@gmail.com⁵, sucirmadni1410@gmail.com⁶

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Apr, 2026

Revised: 11 Jun, 2026

Accepted: 25 Jun, 2026

Kata Kunci:

Akuntabilitas, Budaya Organisasi, Kepasundanan, Laporan Keuangan, Transparansi

Keywords:

Accountability, Organizational Culture, Sundanese Culture, Financial Statements, Transparency

DOI: 10.56338/jks.v9i6.11306

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran nilai kepasundanan dalam membentuk transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada PT Melania Indonesia Ciwidey. Laporan keuangan tidak semata-mata merepresentasikan angka, tetapi juga mencerminkan nilai, etika, dan budaya organisasi yang melatarbelakanginya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara sebagai metode utama pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kepasundanan seperti kejujuran, tanggung jawab, keterbukaan, serta semangat kebersamaan berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan praktik pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini tercermin dalam proses pencatatan yang sistematis, penggunaan bukti transaksi yang valid, serta penerapan standar akuntansi yang mengacu pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Meskipun perusahaan menghadapi kendala dalam integrasi data antardivisi, nilai budaya yang kuat mendorong adanya koordinasi yang efektif dan adaptasi melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa budaya lokal, khususnya kepasundanan, tidak hanya berfungsi sebagai identitas sosial, tetapi juga sebagai fondasi etis yang memperkuat kualitas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to critically examine the role of Sundanese cultural values (kepasundanan) in shaping the transparency and accountability of financial statements at PT Melania Indonesia Ciwidey. Financial statements are not merely numerical representations, but also reflect the underlying values, ethics, and organizational culture. This research adopts a qualitative approach, with interviews as the primary data collection method. The findings reveal that Sundanese values such as

*honesty, responsibility, openness, and collectivism significantly contribute to the development of transparent and accountable financial reporting practices. This is reflected in systematic recording processes, the use of valid transaction evidence, and the application of accounting standards in accordance with the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Despite challenges in data integration across divisions, strong cultural values encourage effective coordination and adaptive improvements through accounting information systems. Therefore, this study highlights that local cultural values, particularly *kepasundanan*, serve not only as a social identity but also as an ethical foundation that enhances the quality and credibility of corporate financial reporting.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam suatu perusahaan yang berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta arus kas dalam periode tertentu. Informasi tersebut menjadi dasar utama bagi manajemen maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan agar mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Dalam penyusunannya, laporan keuangan umumnya mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, seperti standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Namun demikian, kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor non-teknis, salah satunya adalah budaya organisasi. Nilai-nilai yang dianut dalam suatu organisasi akan memengaruhi perilaku individu dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Salah satu nilai budaya yang relevan dalam konteks ini adalah nilai *kepasundanan*. Nilai *kepasundanan* mencerminkan karakter yang menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, keterbukaan, serta etika dalam berperilaku. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas akuntansi dapat menjadi landasan penting dalam menciptakan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Kejujuran dalam mencatat transaksi, tanggung jawab dalam menyusun laporan, serta keterbukaan dalam menyajikan informasi keuangan merupakan wujud nyata dari implementasi nilai *kepasundanan* dalam dunia kerja.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis, peran nilai budaya menjadi semakin signifikan. Berbagai kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di berbagai perusahaan menunjukkan bahwa lemahnya integritas dan etika dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, integrasi antara standar akuntansi yang baik dengan nilai budaya yang kuat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai *kepasundanan* terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada PT Melania Indonesia Ciwidey. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran nilai budaya lokal dalam mendukung praktik akuntansi yang baik, serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem pelaporan keuangan yang tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga berlandaskan nilai etika yang kuat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran nilai kepasundanan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada PT Melania Indonesia Ciwidey. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi secara komprehensif terkait proses, pengalaman, serta pandangan narasumber dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) pada tanggal 15 Maret 2026 dengan Ibu Siti Rahmawati selaku staf keuangan PT Melania Indonesia Ciwidey. Pemilihan narasumber didasarkan pada perannya yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi yang diperoleh relevan dan akurat.

Wawancara yang dilakukan bersifat semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan secara lebih luas sesuai dengan pengalaman dan kondisi di lapangan. Adapun aspek yang ditanyakan meliputi proses penyusunan laporan keuangan, jenis laporan yang dihasilkan, standar akuntansi yang digunakan, tujuan penyusunan laporan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh perusahaan.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi sederhana dengan menelaah data yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan, seperti gambaran umum laporan serta informasi pendukung lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil wawancara sehingga data yang diperoleh lebih valid.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian direduksi, disusun secara sistematis, dan diinterpretasikan untuk menemukan keterkaitan antara nilai kepasundanan dengan praktik penyusunan laporan keuangan. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sederhana, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang tersedia. Selain itu, peneliti juga memastikan kejelasan informasi melalui konfirmasi ulang kepada narasumber apabila terdapat data yang kurang lengkap.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana nilai kepasundanan berperan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di PT Melania Indonesia Ciwidey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf keuangan PT Melania Indonesia Ciwidey, diketahui bahwa perusahaan menyusun laporan keuangan secara rutin setiap akhir bulan dan akhir tahun. Proses penyusunan dilakukan melalui pencatatan transaksi secara sistematis dan terkomputerisasi. Setiap transaksi yang dicatat harus dilengkapi dengan bukti yang sah seperti faktur, kwitansi, atau nota, sehingga data yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Dalam penyusunannya, perusahaan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu standar dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas,

dan laporan perubahan ekuitas. Keempat laporan tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tujuan utama penyusunan laporan keuangan di perusahaan ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh, baik dari sisi aset, kewajiban, maupun laba atau rugi yang diperoleh. Informasi tersebut sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, sehingga laporan keuangan menjadi alat yang krusial dalam keberlangsungan operasional perusahaan.

Dalam praktiknya, perusahaan masih menghadapi kendala berupa belum terintegrasinya data keuangan antar divisi. Hal ini menyebabkan proses pengumpulan data menjadi kurang efisien dan membutuhkan waktu lebih lama. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan meningkatkan koordinasi antar bagian serta mulai menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif guna mempercepat proses pengolahan data.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh, PT Melania Indonesia Ciwidey memiliki pendapatan sebesar Rp 500.000.000 dengan laba bersih sebesar Rp 90.000.000. Selain itu, perusahaan memiliki aset lancar sebesar Rp 150.000.000 dan utang lancar sebesar Rp 40.000.000, dengan total aset mencapai Rp 350.000.000 dan total utang sebesar Rp 100.000.000. Arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 90.000.000, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aliran kas yang positif dari kegiatan operasionalnya.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang cukup stabil, dengan pendapatan yang tinggi, laba yang positif, serta kemampuan yang baik dalam mengelola aset dan kewajibannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, proses penyusunan laporan keuangan di PT Melania Indonesia Ciwidey yang dilakukan secara berkala setiap akhir bulan dan akhir tahun menunjukkan adanya sistem kerja yang terstruktur dan konsisten. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara sistematis dan terkomputerisasi serta didukung oleh bukti transaksi yang valid mencerminkan adanya penerapan prinsip akuntansi yang baik. Hal ini juga menunjukkan adanya nilai tanggung jawab dan ketelitian dalam pengelolaan keuangan, yang menjadi bagian penting dalam menciptakan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Penggunaan standar akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip transparansi dan profesionalisme. Dengan menyusun laporan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, perusahaan mampu menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan relevan. Hal ini sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal.

Tujuan penyusunan laporan keuangan yang berfokus pada penyajian informasi terkait aset, kewajiban, serta laba atau rugi menunjukkan bahwa perusahaan menjunjung tinggi keterbukaan informasi. Transparansi ini sejalan dengan nilai kepastian, khususnya dalam hal kejujuran dan keterbukaan, yang menjadi dasar dalam menciptakan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan adanya transparansi, kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Kendala yang dihadapi perusahaan berupa kurang terintegrasinya data antar divisi menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam sistem operasional. Namun, upaya yang dilakukan perusahaan melalui peningkatan koordinasi dan penggunaan sistem informasi

akuntansi yang lebih efektif menunjukkan adanya kemampuan adaptasi dan kerja sama yang baik. Hal ini mencerminkan nilai gotong royong dalam kepasundanan, di mana permasalahan diselesaikan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh, perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pendapatan sebesar Rp 500.000.000 dengan laba bersih Rp 90.000.000 menghasilkan margin laba sebesar 18%, yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam mengelola biaya. Selain itu, current ratio sebesar 3,75 (dari aset lancar Rp 150.000.000 dan utang lancar Rp 40.000.000) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dari sisi solvabilitas, debt to asset ratio sebesar 28,6% (total utang Rp 100.000.000 dibandingkan total aset Rp 350.000.000) menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang relatif rendah. Hal ini menandakan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan stabil. Selain itu, arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 90.000.000 menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memperoleh laba secara akuntansi, tetapi juga memiliki kas yang nyata untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di PT Melania Indonesia Ciwidey tidak hanya didukung oleh penerapan standar akuntansi, tetapi juga oleh nilai-nilai kepasundanan seperti kejujuran, tanggung jawab, keterbukaan, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Melania Indonesia Ciwidey memiliki kinerja keuangan yang tergolong baik dan stabil. Hal ini tercermin dari penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara sistematis, transparan, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Kepatuhan terhadap standar akuntansi tersebut menunjukkan adanya komitmen perusahaan dalam menjaga kualitas informasi keuangan agar relevan, andal, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Selain itu, penerapan nilai-nilai kepasundanan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keterbukaan menjadi faktor penting yang mendukung terciptanya laporan keuangan yang akuntabel. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berperan sebagai landasan etis, tetapi juga memperkuat tata kelola perusahaan (good corporate governance) dalam praktiknya. Dengan adanya integrasi antara prinsip akuntansi dan nilai budaya lokal, perusahaan mampu menciptakan sistem pelaporan yang tidak hanya memenuhi aspek teknis, tetapi juga moral.

Secara finansial, kondisi perusahaan menunjukkan performa yang positif. Tingkat profitabilitas yang cukup tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal. Likuiditas yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara tingkat utang yang relatif rendah menunjukkan struktur permodalan yang sehat serta risiko finansial yang terkendali.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PT Melania Indonesia Ciwidey tidak hanya berhasil menjaga kinerja keuangan yang baik, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam praktik akuntansi. Hal ini menjadikan perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk mempertahankan keberlanjutan usaha serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Hehanussa, S. J. (2015, May). Pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kota Ambon. In *2nd Conference in Business, Accounting, and Management 2015*. Sultan Agung Islamic University.
- Kurniawati, A., & Sadeli, D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa: Brainy*, 2(2), 18-24.
- Saripujiana, D., & Suriana, I. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Pemoderasi. *PROSIDING SNITT POLTEKBA*, 3(1), 355-359.
- Kober, Y. (2009). *PERANAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN FUNGSI PERSONALIA (Studi Kasus pada PT. Melania Ciwidey)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).